

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian naturalistik, Penelitian naturalistik sering disebut penelitian dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci.⁴¹ Pendekatan ini yang paling sesuai karena meneliti fenomena secara alamiah, dan ingin memahami praktik kerja sama di Warung Madura. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya sesuatu. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka ⁴². Dalam hal ini peneliti bertujuan menggali dan memahami secara mendalam bagaimana pengelolaan usaha diterapkan dalam praktik kerja sama di Warung Madura Nuhan dan Fokus pada eksplorasi fenomena.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti hadir sebagai pengelola proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga penanggungjawab penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian penting untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Hasil penelitian kualitatif

⁴¹ Rifa'i Abu bakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. (Februari, 2021). 4

⁴² *Ibid*, 3

cenderung kurang valid atau dapat dipertanyakan jika peneliti tidak melakukan kunjungan langsung ke tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi ini merupakan fokus penelitian sehingga peneliti uraiannya harus jelas alasan yang mendasari penentuan lokasi penelitian tersebut, Salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian adalah melakukan penelitian di warung Madura Nuhan Jl. Sumber, Ngronggo, Kota Kediri secara langsung, guna memastikan bahwa fokus penelitian dapat terjaga.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa Data penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:⁴³

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini diambil langsung dari objek yang diteliti dengan sumber utama yaitu Pak Ryan pemilik warung Madura Nuhan yang berada di Jl. Sumber Ngronggo, Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal yang ada dan dikumpulkan oleh peneliti terdahulu. Data sekunder adalah data penelitian yang dapat menunjang sumber data

⁴³ Rifa'i Abu bakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 9-10

primer, sumber data sekunder dapat berupa buku, jurnal, makalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder digunakan untuk memahami lebih mengenai praktik kerja sama yang digunakan dalam pengelolaan usaha kecil, khususnya bisnis ritel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun jenis teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi . Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati, peneliti hanya mengamati bagaimana sistem kerja sama yang dilakukan warung Madura Nuhan, sehingga dapat menerapkan bagi hasil yang jelas dan adil.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Adapun dalam penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada Pak Ryan sebagai pemilik, Bu Audi istri pemilik dan Mas Ifan sebagai pengelola warung Madura Nuhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan atau penyediaan bukti atau informasi. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dokumentasi yang dapat peneliti kumpulkan yaitu pendapatan toko dan sistem pembagian hasil pada warung Madura Nuhan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, Lincoln dan Guba dalam Kahija mengemukakan ada teknik yang diperlukan untuk melakukan verifikasi. Adapun kriteria tersebut dapat dirincikan sebagai berikut :⁴⁴

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh informan itu sangat penting dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti secara aktif terlibat dalam mengamati pengelolaan warung Madura Nuhan, termasuk bagaimana sistem bagi hasil dalam praktek kerja sama diterapkan, kerja sama model apa yang digunakan warung Madura untuk mengelola warung, serta sejauh mana transparansi antara pemilik modal dan pengelola usaha.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjang pengamatan merupakan salah satu cara yang digunakan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah diperoleh sebelumnya sekaligus untuk meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas

⁴⁴ Rifa'i Abu bakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 99-101

data tersebut. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengunjungi kembali warung Madura untuk mengamati lebih lanjut praktik kerja sama dalam pengelolaan warung serta mengecek konsistensi informasi yang telah diberikan oleh informan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber, dengan berbagai cara dan dengan waktu yang berbeda-beda. Dari sumber ini peneliti akan menemukan berbagai sudut pandang, informan utama yaitu Pak Ryan (Pemilik), kemudian dengan informan kedua Bu Audi (istri Pak Ryan), dan informan ketiga yaitu Mas Ifan (Pengelola). Dengan teknik observasi langsung, wawancara dan dokumentasi agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Waktu pelaksanaan dimulai 1 Februari 2025, 22 April 2025 dan 29 April 2025. Teknik triangulasi, diharapkan dapat meningkatkan objektivitas dan validitas data, sehingga kesimpulan yang dihasilkan kuat dan terpercaya.

G. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh.⁴⁵

1. Reduksi Data

Reduksi Data dapat dikatakan sebagai suatu proses berpikir yang sensitif dan memerlukan kecerdasan, keleluasaan dan pemahaman yang tinggi karena prosesnya dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-

⁴⁵ Rifa'i Abu bakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 114-121

hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam menyaring dan mengelompokkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan praktik kerja sama pengelolaan usaha.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data agar terorganisir, tersusun secara sistematis dan ada pola hubungannya sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data ini bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan maupun dalam bentuk tabel. Dengan adanya penyajian data yang sistematis, peneliti dapat lebih mudah menarik kesimpulan mengenai analisis praktek kerja sama dalam pengelolaan Warung Madura Nuhan serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya dalam praktik nyata.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara dan merupakan tahapan akhir yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan yang dibuat akan mengalami perubahan seiring dengan ditemukannya bukti pendukung yang kuat.⁴⁶ Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dapat berkembang dan diperkuat dengan data tambahan yang relevan. Oleh karena itu, proses verifikasi dan validasi kerja sama yang diterapkan dalam praktik usaha serta pengelolaan keberlanjutan hingga diperoleh kesimpulan sesuai realitas di lapangan.

⁴⁶ Amtai Alasan, *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada, Depok. (Desember 2021). 92-94